

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN
JALAN DI KOTA MAKASSAR**



OLEH:

ANDI ASINDAH PUSPA

NOMOR INDUK MAHASISWA 10561 11169 19

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

SKRIPSI
EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN
JALAN DI KOTA MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelara Sarjana Administrasi Publik (S.Ap)

Disusun dan Diajukan Oleh

ANDI ASINDAH PUSPA

Nomor Induk Mahasiswa : 10561 11169 19

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektivitas Dinas Pekerjaan Umum Dalam
Pemeliharaan Jalan di Kota Makassar
Nama Mahasiswa : Andi Asindah Puspa
Nomor Induk Mahasiswa : 105611116919
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

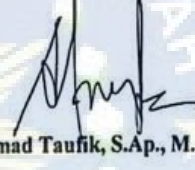
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Hafiz Elfihsya Parawu., M.Si

Pembimbing II



Ahmad Taufik, S.Ap., M.AP

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik


Dr. Hj. Ihyani/Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727

Ketua Program Studi

Ilmu Administrasi Negara


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0155/FSP/A.4-II/VII/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 04 Juli 2023

Mengetahui :

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992797

Tim Penguji :

1. Dr. H. Mappamiring, M.Si
2. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.Si
3. Dr. Hafiz Elfiansyah Parawu, M.Si
4. Ahmad Taufik, S.Ip.,M.AP

)
)
)
)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andi Asindah Puspa

Nomor Induk Mahasiswa : 105611116919

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 19 Juni 2023

yang menyatakan,



Andi Asindah Puspa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur, penulis haturkan dan panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hinayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Dinas Pekerjaan Umum dalam pemeliharaan jalan di kota makassar”

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof. H. Ambo Asse M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
2. Kepada Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
3. Kepada Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos. M.Ap selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
4. Kepada Bapak Dr. Hafiz Elfiansya Parawu., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Taufik, S.ip., M.ip selaku Pembimbing II yang tak kenal lelah

memberikan bimbingan, mengarahkan, mengkoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk memberikan semangat penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Terima Kasih kepada kedua Orang Tua saya Alm. Bapak Andi Yusri dan Ibu Hj. Andi Syamsidar, saudara kandung saya Andi Awaluddin dan Andi Asyuni, serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, baik moril maupun materil.
6. Terima Kasih kepada segenap staff/pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dan tokoh masyarakat yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian penelitian.
7. Terima kasih kepada sahabat saya Alikha Inriana, Andi Nurul Rahmatang, Faulia Azzahrah, Nur Aisyah Rauf, Nur Halisa Saenal, Nurul Rezkyta Septiani, Waode Ainayah, yang selalu mendukung dan memberikan hiburannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat SMP saya Ainun Fateha Q, Farah Kamilah M R, Jihan Gadis Anarya yang selalu mendukung dan tak kenal lelah menebarkan kebaikan serta kasih sayang kepada peneliti.
9. Terima Kasih kepada sahabat saya Dinda Aulia, Nahda Divanka Indarwati dan Novia Ramadhani yang selalu menebarkan kebahagiaan dan memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Terima Kasih kepada teman-teman saya dari awal perkuliahan sampai sekarang Noor Syafitriani Ningsih dan Trinita Sari yang bersama berjuang untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

11. Terima kasih kepada support system yang telah mensupport dan mendengarkan keluh kesah dan tak kenal lelah membantu dan memberikan pengalaman berharga sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta terima kasih yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga dan bermanfaat kepada semua pihak baik penulis maupun orang lain, Insya Allah. Semoga mendapat lindungan, berkah, dan karunia dari Allah Swt kepada bapak, ibu serta Saudara (i) atas segala bantuannya. Aamiin Ya Rabbal Aamiin.

Jazakumullahu Khairan Katsiran

Billahi Fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khairat

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 1 Juni 2023

Andi Asindah Puspa

ABSTRAK

Andi Asindah Puspa,2023 Efektivitas Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan Di Kota Makassar

(Dibimbing Oleh Hafiz Elfiasya Parawu dan Ahmad Taufik)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Dinas Pekerjaan Umum dalam pemeliharaan jalan Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan/evaluasi. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam efektivitas pemeliharaan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum di kota Makassar sudah bisa dikatakan efektif dalam kinerjanya memelihara jalanan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Sutrisno (2007) tentang tolak ukur dari efektivitas sebagai teori utama. Model teori ini menunjukkan bahwa efektivitas diperlukan agar pencapaian tujuan sudah sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Pada indikator pengukuran efektivitas yaitu pada pemahaman program bahwa program cukup baik dilihat dari pegawai Dinas Pekerjaan Umum sudah tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan program pemeliharaan jalan, ketepatan sasaran ,dapat dikatakan telah tercapai melalui setiap pihak yang terkait dalam program pemeliharaan jalan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi target dan sasaran, ketepatan waktu, sudah dikatakan efektif karena pihak program sudah terukur sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan, tercapainya tujuan belum dapat dikatakan tercapai dikarenakan masih terdapat masyarakat yang belum merasakan kurang nyaman dalam mengendarai kendaraan serta perubahan nyata, perubahan nyata dalam pemeliharaan jalan ini sudah efektif karena sudah sesuai dengan tujuan dan target yang di tetapkan sebelumnya.

Kata kunci: efektivitas, pemeliharaan jalan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Teori dan Konsep.....	8
C. Kerangka Fikir.....	21
D. Fokus Penelitian.....	21
E. Deskripsi Penelitian	21
BAB III.....	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
B. Jenis dan Tipe Penelitian	24
C. Sumber Data.....	24
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26

F. Teknik Analisis Data	26
G. Teknik Keabsahan Data	27
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Diskripsi Objek Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	55
BAB V	59
KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel	3.1 Nama Informan Penelitian	25
Tabel	4.1 Data Pemeliharaan Jalan Kota Makassar Tahun 2016-2022.....	48
Tabel	4.2 Data Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar	50
Tabel	4.3 Data Pemeliharaan Jalan Kota Makassar	54



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Fikir	21
Gambar 4.1 Gambar Peta Makassar	31
Gambar 4.2 Gambar Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang pertumbuhan ekonomi dan industrinya terus berkembang setiap tahunnya, sehingga keberadaan jalan raya sangat penting untuk menunjang kecepatan pertumbuhan ekonomi dan juga kebutuhan daerah terpencil untuk menjadi infrastruktur transportasi umum, yang memegang peranan penting dalam industri transportasi.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan yang disebutkan pula mengenai pemeliharaan jalan di pasal 1 ayat 8, serta pembagian wewenang Pemerintah yang tercantum pada pasal 59 ayat 1. Selain itu, adanya pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang jalan yang mencakup aspek perencanaan, pemrograman, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan, teknologi bahan dan alat, tata laksana serta pengawasan dan pengendalian

Makassar merupakan kota yang pertumbuhan ekonominya berada di peringkat tinggi di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Makassar di atas 9%. Bahkan pada tahun 2008, pertumbuhan ekonomi Kota Makassar mencapai angka 10,83%. Pesatnya pertumbuhan ekonomi saat itu, bersamaan dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang mendorong perputaran ekonomi.

Jalan merupakan infrastruktur penting dalam perencanaan kota, dimana banyak infrastruktur lainnya juga bergantung pada keberadaan jalan tersebut,

termasuk lalu lintas. Karena keragaman penggunaan jalan, distribusi penggunaan jalan yang bergantung pada penggunaan dianggap penting.

Kondisi jalan yang memburuk mempengaruhi keselamatan pengguna jalan dan pada akhirnya meningkatkan biaya berkendara yang harus dibayar oleh pengguna jalan berbagai Negara berkembang. Perencanaan peningkatan jalan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lalu lintas cepat atau lambat, jalan tersebut akan mengalami penurunan tingkat pelayanan. Penurunan tingkat pengoperasian jalan ditandai dengan kerusakan jalan, kerusakan yang ditimbulkan juga berbeda pada setiap ruas jalan. Jika dibiarkan dalam jangka waktu tertentu, kondisi jalan itu sendiri akan terus memburuk dan dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran.

Umumnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lalu lintas yang ada, jalan direncanakan memiliki umur manfaat tertentu, misalnya 10 sampai 20 tahun, dengan harapan agar jalan tersebut tetap dapat melayani lalu lintas dengan kualitas pelayanan yang baik. Layanan dalam kondisi baik selama periode perencanaan membutuhkan investasi dalam pemantauan dan pemeliharaan jalan secara terus menerus.

Instalasi Pekerjaan Umum memiliki peran yang sangat penting sebagai instansi yang melaksanakan dan mengawasi pembangunan infrastruktur di daerah khususnya di Makassar. Infrastruktur yang baik dan sempurna mendorong perekonomian daerah, sebaliknya infrastruktur yang buruk menghambat perekonomian, sehingga pembangunan daerah melambat dan berkembang. Mengingat pentingnya peran dan operasional Badan

Kepegawaian Umum (PU) tersebut di atas, maka pemerintah daerah memberikan prioritas kepada badan ini dalam membentuk struktur organisasi daerah.

Makassar sebagai salah satu wilayah di Indonesia tidak yang bisa lepas menjadi sorotan pembangunan karena Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan membutuhkan perhatian berupa pembangunan infrastruktur sebagai pusat kegiatan warga sampai saat ini pembangunan infrastruktur Kota Makassar belum sepenuhnya dapat mengimbangi kebutuhan warga Kota Makassar. Oleh karena itu, terkait dengan berbagai atau banyaknya aktivitas yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di Kota Makassar, seringkali muncul permasalahan yang kemudian menjadi penghambat kelancaran operasional Kota Makassar dan tentunya akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup masyarakat, berbagai permasalahan yang kemudian menjadi penghambat kelancaran kegiatan masyarakat di Kota Makassar, dapat dikatakan bahwa Kota Makassar membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah untuk memenuhi kebutuhan infastruktur.

Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) terkait erat dengan Rencana Strategis Badan Jalan dan Jasa Konstruksi Kabupaten dengan pemerintah kota karena pengelolaan jalan didasarkan pada kewenangan dan berpengaruh besar terhadap seluruh jalan kondisi di Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan pemerintah Sulawesi Selatan didasarkan pada perencanaan yang matang dan bertahap yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh

masyarakat. Pembangunan merupakan isu penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah, namun tidak boleh mengabaikan aspek pemerataan dalam pencapaian dan pemanfaatan pembangunan tersebut, Untuk mencapai kestabilan kinerja jalan provinsi yang diharapkan, perlu dilakukan pembangunan/peningkatan kapasitas jalan dan jembatan provinsi serta pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi. Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis mengambil judul **“Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana efektivitas pemeliharaan jalan pada dinas pekerjaan umum kota makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui bagaimana keefektivan dinas pekerjaan umum dalam menjalankan program pemeliharaan jalan di kota makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

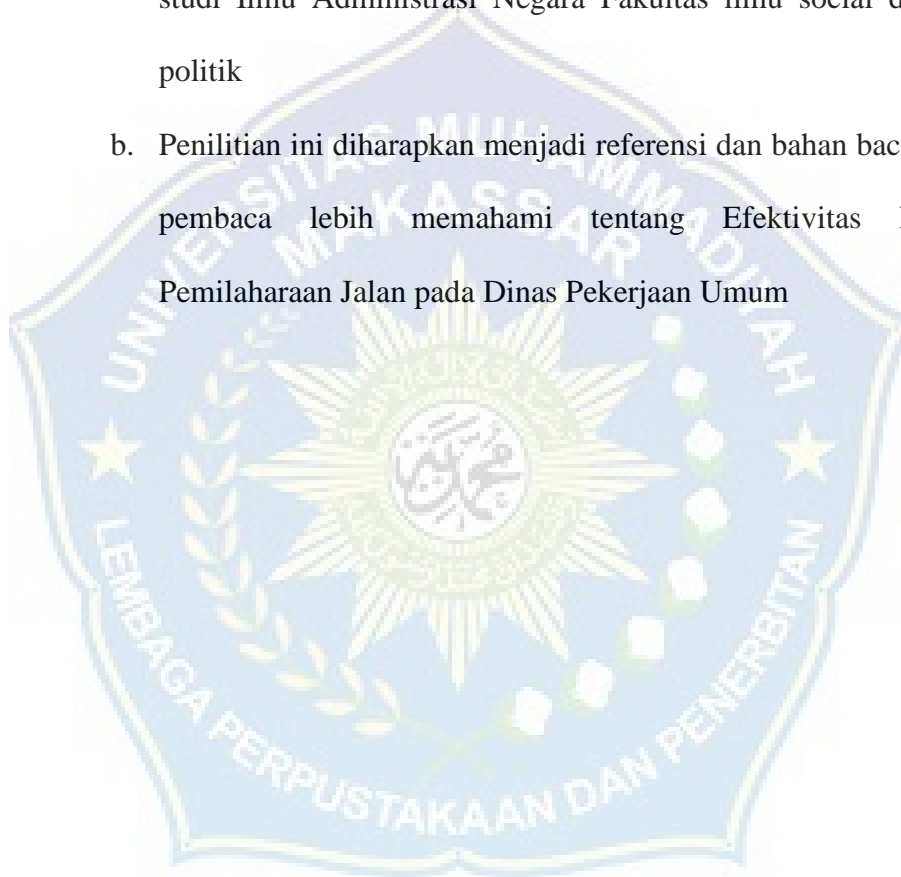
1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau referensi dalam keustakaan bagi penelitian akademis khususnya bagi penelitian disiplin

ilmu administrasi negara dan menumbuhkan berbagai penelitian-penelitian baru khususnya dalam berpikir mengenai kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah tercapai oleh Dinas Pekerjaan Umum kota makassar

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk tugas proposal program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas ilmu social dan ilmu politik
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan bacaan agar pembaca lebih memahami tentang Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan pada Dinas Pekerjaan Umum



BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan penulis sebagai salah satu bahan acuan untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu ini penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian dalam penelitian.

1. (Vatika Sari, 2021) EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM MAPPADECENG DI DINAS SOSIAL KABUPATEN SOPPENG. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu efektivitas ketepatan sasaran program dalam pelaksanaan program mappadeceng di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng dapat dikatakan cukup efektif dimana dalam penentuan sasaran penerima program menggunakan kriteria standar BPS pemerintah desa melakukan pendataan untuk memperoleh rumah tangga yang tergolong miskin atau rentan miskin yang ada di Kabupaten Soppeng.
2. (Asnery et al., 2022). Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan di Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian *Mixed method* mengombinasikan atau

mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu efektivitas program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam kategori sangat baik.

3. (Mingkid et al., 2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu Pencapaian tujuan dana desa dalam peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, sudah tercapai disebabkan pemerintah konsisten dalam musyawarah desa untuk pembangunan sehingga efektif dalam peningkatan pembangunan desa.

Berdasarkan tiga penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa yang membedakan penelitian ini pada:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng adalah penelitian ini membahas tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng, teori yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya berbeda
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan judul Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan

di Masa Pandemi COVID-19 penelitian ini membahas tentang Efektivitas program pemeliharaan jalan dan jembatan pada masa COVID-19 di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Bina Marga teori yang digunakan berbeda dan lokasi penelitiannya berbeda

3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan judul Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan adalah peneliti ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Dana Desa, teori yang digunakan berbeda dan tempat penelitiannya berbeda.

B. Teori dan Konsep

1. Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran tercapai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut (Beni, 2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi

(Mahmudi, 2010) mengatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

a. Ukuran Efektivitas

Memperhatikan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikehendaki. Misalkan saja jika seseorang melakukan suatu perbuatan

dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang dikehendakinya dan telah direncanakan sebelumnya. Adapun alat ukur efektivitas menurut para ahli:

1) Menurut (Steers & Richard, 1985)

a) Kemampuan Menyusaikan Diri

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain

b) Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada seseorang yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

c) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

d) Kualitas

Kualitas dari jasa atau produk primer yang dihasilkan oleh organisasi menentukan efektivitas kinerja dari organisasi itu. Kualitas mungkin mempunyai banyak bentuk operasional, terutama ditentukan oleh

jenis produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.

e) Penilaian Oleh Pihak Luar

Penilaian mengenai organisasi atau unit organisasi diberikan oleh mereka (individu atau organisasi) dalam lingkungan organisasi itu sendiri, yaitu pihak-pihak dengan siapa organisasi ini berhubungan.

2) Menurut Duncan dalam (Steers & Richard, 1985)

a) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

b) Adaptasi

Adaptasi adalah pengukuran bagaimana sebuah organisasi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c) Integrasi

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

3) Menurut Emitai Etziom dalam (Indrawijaya, 2010)

a) Adaptasi

Adaptasi mempersoalkan kemampuan organisasi untuk menyelaraskan diri dengan lingkungannya,

b) Integrasi

Integrasi merupakan pendekatan yang mengukur tingkat efektivitas terhadap tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi,

mengembangkan konsensus serta berbagai bentuk komunikasi lainnya.

c) Motivasi

Motivasi merupakan pendekatan yang mengukur tingkat efektivitas mengenai kelengkapan sarana dalam pelaksanaan tupoksi, serta hubungan perilaku organisasi dengan organisasinya.

d) Produksi

Pendekatan yang mengukur tingkat efektivitas dengan dihubungkannya dengan intensitas kegiatan suatu organisasi serta jumlah dan mutu keluaran suatu organisasi.

4) Menurut Sutrisno dalam (Anis et al., 2021)

a) Pemahaman program

Pemahaman Program ini sejauh mana program tersebut dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta masyarakat mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

b) Tepat Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarnya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

c) Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah

ditentukan.

d) Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yang diukur dengan melalui pencapaian tujuan program yang telah dijalankan

e) Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang diukur dengan melalui sejauhmana program tersebut mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat.

b. Faktor Mempengaruhi Efektivitas

1) Menurut (Hasibuan, 2017), Faktor yang mempengaruhi Efektivitas yaitu:

a) Lingkungan Kerja

Suasana lingkungan dimana karyawan bekerja baik lingkungan fisik seperti keadaan ruangan, fasilitas, dan juga lingkungan *non physical* seperti hubungan dengan karyawan lain.

b) Pengawasan

Dilakukan perusahaan terhadap seluruh karyawan untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan.

c) Disiplin Kerja

Karyawan dalam mematuhi segala peraturan dan norma yang berlaku di perusahaan termasuk mematuhi segala perintah atasan mengenai tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung

jawab karyawan di perusahaan, termasuk penyelesaian tugas sebelum *deadline* tugas yang diberikan.

d) Motivasi Kerja

Kuat yang mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik yang disebabkan adanya motif dan harapan.

e) Kompensasi

Kompensasi yang diberikan perusahaan untuk apa yang dikerjakan oleh karyawan, baik kompensasi finansial seperti bonus, gaji, jaminan kesehatan, dan lain-lain, serta kompensasi non finansial seperti promosi jabatan, pujian, penambahan waktu cuti, dan lain sebagainya.

2) Menurut (Malthis & Jakson, 2012) faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

a) Kualitas

Kualitas adalah kualitas kerja menunjukkan sejauh mana mutu seorang karyawan dalam melakukan tugas-tugasnya.

b) Kuantitas

Kuantitas adalah jumlah hasil pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3) Menurut (Tangkilisan et al., 2013) faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

a) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

b) Tugas

Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada karyawan.

c) Produktivitas

Seorang karyawan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.

d) Motivasi

Manajer dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

e) Evaluasi

Manajer memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi apakah terlaksana

baik atau tidak.

f) Pengawasan

Dengan adanya pengawasan maka kinerja karyawan dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

g) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang karyawan sewaktu bekerja.

h) Perlengkapan fasilitas

Suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran karyawan dalam bekerja.

2. Konsep Pemeliharaan Jalan

a. Pengertian pemeliharaan jalan

(Sahrawat & Narang, 2001) Pemeliharaan adalah pemeliharaan sebuah pekerjaan yang dilakukan secara berurutan untuk menjaga atau memperbaiki fasilitas yang ada sehingga sesuai dengan standar (sesuai dengan standar fungsional dan kualitas).

(Dinas PUPR Kabupaten Kulon Progo, 2022) pekerjaan pemeliharaan jalan merupakan pekerjaan yang penting untuk dilaksanakan karena konstruksi jalan merupakan investasi modal yang besar sehingga apabila pelaksanaannya diabaikan akan membutuhkan

biaya rekonstruksi yang sangat mahal untuk bisa mempertahankan *performance standard* (perbaikan ke standar kondisi yang layak)

(Depertemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga, 1985)

Pemeliharaan Jalan adalah penanganan jalan yang meliputi perawatan, rehabilitasi, penunjangan, dan peningkatan. Menurut (Dinas PUPR Kabupaten Kulon Progo, 2022) yakni terbagi menjadi beberapa bagian antara lain :

- 1) Pemeliharaan Rutin adalah penanganan yang diberikan hanya terhadap lapis permukaan yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas berkendara (*Riding Quality*), tanpa meningkatkan kekuatan struktural, dan dilakukan sepanjang tahun .
- 2) Pemeliharaan Berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan terhadap jalan pada waktu waktu tertentu (tidak menerus sepanjang tahun) dan sifatnya meningkatkan kemampuan struktural.
- 3) Peningkatan adalah penanganan jalan guna memperbaiki pelayanan jalan yang berupa peningkatan struktural dan atau geometriknya agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan

b. Pendekatan pemeliharaan jalan

Dalam (Rencana, 2000) pemeliharaan jalan ada beberapa pendekatan penanganan yang telah dikenal dan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Pendekatan *Ad Hok* (*Ad Hoc Approach*)

Pendekatan *Ad Hok* merupakan suatu pendekatan dalam penanganan pemeliharaan jalan yang bersifat insidentil terhadap suatu kondisi perkerasan jalan tertentu. Pendekatan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Berorientasi pada dana yang ada
- b) Jika ada suatu kerusakan jalan maka diadakan perbaikan

2) Pendekatan Kondisi Sekarang (*Present Condition Approach*)

Pendekatan Kondisi Sekarang didasarkan pada perencanaan jangka pendek dalam menangani perkerasan jaringan jalan. Dengan pendekatan ini kondisi perkerasan jalan lebih terukur karena berdasarkan survey kondisi jalan pada saat sekarang dan dengan data itu dapat dilakukan penanganan apa yang harus dilakukan terhadap perkerasan tersebut. Pendekatan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berdasarkan ada kondisi perkerasan yang ada saat ini, dengan indikator *performance* adalah kerusakan permukaan, kekasaran, kekesatan dan defleksi.
- b) Pemeliharaan dan rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki kondisi perkerasan.
- c) Belum ada perbandingan biaya pemeliharaan dengan berbagai alternatif penanganannya.

3) Pendekatan Selama Umur Rencana (*Life Circle Approach*).

Pendekatan Selama Umur Rencana merupakan pendekatan terakhir yang dikembangkan dan mempunyai suatu prosedur yang sistematis yang dapat mendukung sistem manajemen perkerasan secara keseluruhan. Pendekatan ini dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan perkerasan dengan mempertimbangkan variable-variable yang dapat mempengaruhi perkerasan jalan. Dalam pendekatan ini diperlukan suatu prediksi mengenai kondisi perkerasan jalan selama umur rencananya. Kondisi perkerasan yang didapat dari prediksi tersebut digunakan untuk membuat suatu keputusan apa yang akan dilakukan terhadap perkerasan tersebut dan kapan waktunya untuk dilaksanakan. Pendekatan tersebut mencakup :

- a) Evaluasi kondisi perkerasan
- b) Prediksi kondisi yang akan datang
- c) Identifikasi terhadap alternatif pemeliharaan dan rehabilitasi yang terbaik untuk dilakukan
- d) Waktu yang optimal dalam melakukan pemeliharaan.

c. Tujuan pemeliharaan jalan

Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan mantap sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah

ditentukan. Secara umum pemeliharaan jalan dimaksudkan untuk :

1) Mempertahankan kondisi jalan

Mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi dalam melayani lalu lintas sehingga keselamatan lalu lintas terjamin dan pelayanan jalan meningkat. Artinya kecelakaan yang diakibatkan oleh kondisi jalan yang buruk dapat ditekan seminimal mungkin dan karena kondisi jalan yang baik para pengguna jalan akan menikmati kenyamanan selama perjalanannya.

2) Memperkecil biaya operasi kendaraan.

Besarnya biaya operasi kendaraan tergantung pada jenis kendaraan *geometric* dan kondisi jalan. Apabila jalan dalam kondisi baik maka Biaya Operasi Kendaraan (BOK) tidak meningkat, sedangkan yang sangat berkepentingan dengan BOK adalah para pengguna jalan.

3) Memperlambat atau mengurangi laju kerusakan (*rate of deterioration*) sehingga diharapkan dapat memperpanjang umur jalan.

Ditinjau dari segi teknis kegiatan pemeliharaan jalan merupakan upaya upaya yang dilakukan untuk mencegah masuknya air kelapisan perkerasan yang mengalami retak karena terjadinya pelapukan dan upaya menangani akibat dari gerakan roda dan beban lalu lintas yang menyebabkan pengikisan dan tekanan terhadap permukaan perkerasan yang akhirnya terjadi

kelelahan (*fatig*) pada struktur jalan

d. Klasifikasi Kegiatan Pemeliharaan Jalan Berdasarkan Frekuensi Pelaksanaannya.

1) Pemeliharaan Rutin (*Routine Maintenance*)

Merupakan Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Kegiatan ini meliputi perawatan permukaan jalan meliputi: Perbaikan kerusakan kecil, Penambalan lubang, Pemburasan, Perbaikan kerusakan tepi perkerasan, Perawatan trotoar, Saluran samping, Drainase bangunan pelengkap jalan, Perlengkapan jalan dan perawatan bahu jalan.

2) Pemeliharaan Berkala (*Periodic Maintenance*)

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan hanya pada interval waktu tertentu karena kondisi jalan sudah mulai menurun. Kegiatan ini meliputi perbaikan, *levelling*, *resealing* maupun *overlay* (pelapisan ulang) pada jalan beraspal atau *regrooving* (pengaluran/pengkasaran permukaan) maupun *overlay* pada jalan beton semen.

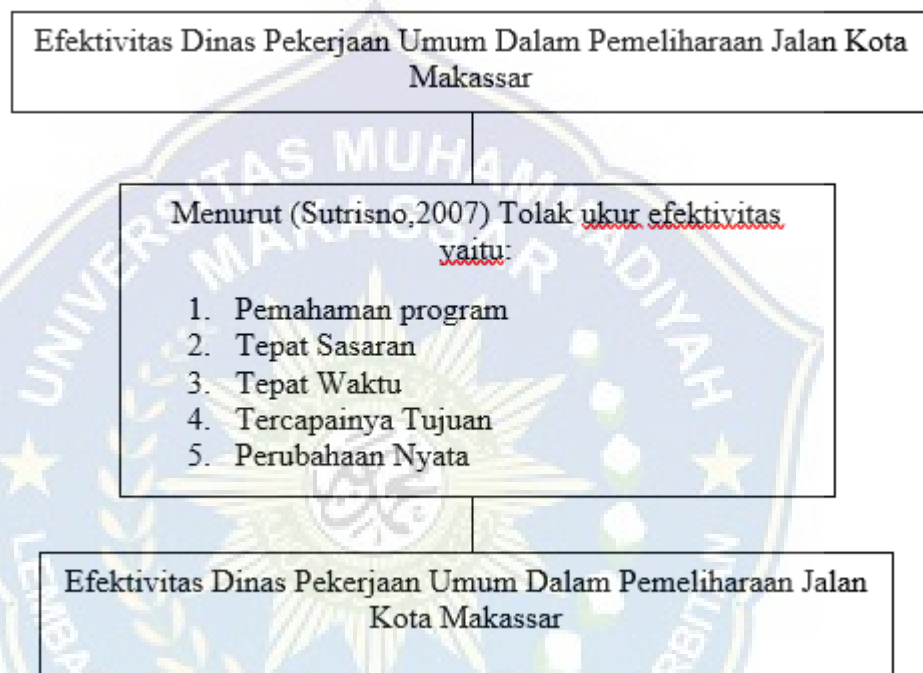
3) Rehabilitasi (*Urgent Maintenance*)

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk hal-hal yang sifatnya mendadak dan mendesak darurat akibat terjadi kerusakan setempat yang cukup berat misalnya jalan putus akibat banjir, longsor, gempa, dll. Kegiatan rehabilitasi ini meliputi semua kegiatan pengembalian kondisi jalan ke kondisi semula yang harus

dilakukan agar lalu lintas tetap berjalan dengan lancar.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan dasar penelitian yang merupakan penggabungan teori, fakta serta kajian pustaka dimana kerangka fikir menjadi landasan agar penelitian tetap berjalan sesuai aturan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas bagan kerangka fikir di atas, maka fokus penelitian ini bagaimana Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan umum dapat dilihat dengan faktor yang mempengaruhi.

E. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan dengan uraian sebelumnya mengenai fokus penelitian ini, maka deskripsi fokus penelitian merupakan uraian lebih lanjut tentang

penjabaran indikator dalam kerangka pikir, Adapun menurut teori Sutrisno tentang tolak ukur Efektivitas yaitu:

1. Pemahaman program

Pemahaman Program ini sejauh mana program tersebut dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran yaitu hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan

3. Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan aparat Dinas maupun pihak yang terkait.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauhmana tujuan program yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan yang di harapkan.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program tersebut dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pihak terkait.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan setelah seminar. Adapun lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Dinas pekerjaan umum di kota Makassar. Peneliti mengambil lokasi penelitian karena lokasi penelitian bertempat di Jl. Urip Sumoharjo No.8, Maccini, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90144

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Jenis penelitian ini adalah naratif, naratif adalah jenis penelitian yang dijabarkan langsung secara lisan dengan mengatakan atau menceritakan mengenai isi penelitian. Penelitian ini dikumpulkan dengan cara diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu akan diceritakan kepada peneliti, dan kemudian akan diceritakan kembali dengan susunan kata-kata sang peneliti.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, yang artinya data secara langsung dari

informan yang bersangkutan dengan cara wawancara untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan Efektivitas Program Pemeliharaan Jalan

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari beberapa laporan atau dokumen yang bersifat informasi tertulis yang bersifat tertulis yang dikumpulkan peneliti adalah yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung data yang diperlukan dalam proses penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah suatu objek penting yang terdapat pada sebuah penelitian yang dimanfaatkan dalam memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi. Adapun target menjadi informan dalam penelitian ini adalah beberapa pegawai/staff Dinas Pekerjaan Umum dan Tokoh Masyarakat di sekitar Pekerjaan Program Pemeliharaan Jalan

Tabel 3.1 Nama Informan Peneliti

NO	NAMA	JABATAN
1	Andi Asham S.T, M.M	Kepala Seksi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Bidang Jalan Dan Jembatan
2	Tutung Bayuanging S.T., MT	Staff Seksi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Bidang Jalan Dan Jembatan
3	Efry Agung S.T, M.T	Staff Seksi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Bidang Jalan Dan Jembatan
4	Syamsir S.T	Koordinator Jalan Pada Seksi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Pada Bidang Jalan Dan Jembatan
5	Nurul R	Masyarakat
6	Aisyah F	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Observasi merupakan mekanisme kompleks dalam proses penelitian, dimulai dari penyusunan perencanaan yang dilakukan secara sistematis, mengunjungi kantor yang menjadi objek penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan keasliannya.

2. Wawancara

Dilakukan agar memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan yang mengetahui banyak hal tentang objek dan masalah peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh secara jelas konkret tentang strategi efektivitas program pemeliharaan jalan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini menggunakan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Diperlukan analisis data dalam penelitian agar mengetahui permasalahan dan mendapatkan sebuah solusi. Terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik analisis data, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, fokus pada hal-hal penting dan mencari tema dan pola. Dari reduksi data tersebut maka dapat memberikan gambaran yang akan mempermudah dalam sebuah proses pengumpulan data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi kata. Melalui penyajian data sekumpulan informasi tersusun dalam pola hubungan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan di sajikan dalam bentuk laporan atau uraian singkat

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman dalam kajian penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengujian kredibilitas data adalah dengan triangulasi. Menurut suryono triangulasi adalah penyilangan data

yang telah didapat dari sumbernya. triangulasi dapat dibagi ke dalam tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data/menguji data yang telah di dapatkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dan pengujian data yang sudah di dapatkan melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber-sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumen. Apabila dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, dapat menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya bias benar karena mempunyai sudut pandang masing-masing yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada saat di pagi hari, saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan

memberikan data, yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel untuk itu dalam hal ini bentuk pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan pengecekan, observasi atau menggunakan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga dapat sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Objek Penelitian

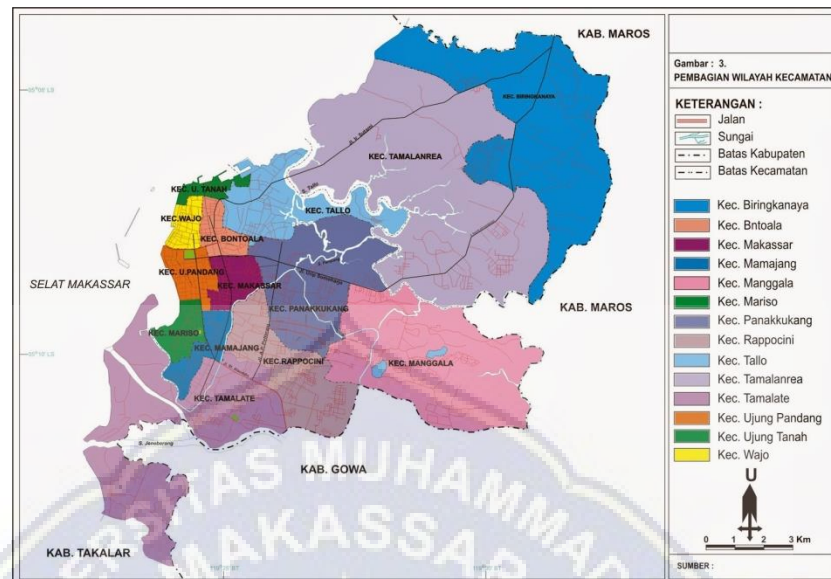
1. Gambaran Umum Kota Makassar

Kota Makassar (Makassar: kadang dieja Macassar, Mangkasar; dari 1971 hingga 1999 secara resmi dikenal sebagai Ujungpandang atau Ujung Pandang) adalah sebuah kotamadya dan sekaligus ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kotamadya ini adalah kota terbesar pada $5^{\circ}8'S$ $119^{\circ}25'E$ Koordinat: $5^{\circ}8'S$ $119^{\circ}25'E$, di pesisir barat daya pulau Sulawesi, berhadapan dengan Selat Makassar.

Kota Makassar (Macassar, Mangkasar, Ujung Pandang (1971-1999)) adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan. Secara administrasi, kota ini terdiri dari 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Kota ini berada pada ketinggian antara 0-25 m dari permukaan laut. Penduduk Kota Makassar pada tahun 2000 adalah 1.130.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki 557.050 jiwa dan perempuan 573.334 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 1,65 %. Luas wilayah kecamatan : 1 Tamalanrea : 31,84 km²; 2 Biringkanaya

48,22 km²; 3 Manggala 24,14 km²; 4 Panakkukang 17,05 km²; 5 Tallo 5,83 km²; 6 Ujung Tanah 5,94 km²; 7 Bontoala 2,10 km²; 8 Wajo 1,99 km²; 9 Ujung Pandang 2,63 km²; 10 Makassar 2,52 km²; 11 Rappocini 9,23 km²; 12 Tamalate 20,21 km²; 13 Mamajang 2,25 km²; 14 Mariso 1,82 km². Kota Makassar mempunyai posisi strategis karena berada di persimpangan jalur lalu lintas dari arah selatan dan utara dalam propinsi di Sulawesi, dari wilayah kawasan Barat ke wilayah kawasan Timur Indonesia dan dari wilayah utara ke wilayah selatan Indonesia. Dengan kata lain, wilayah kota Makassar berada koordinat 119 derajat bujur timur dan 5,8 derajat lintang selatan dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter dari permukaan laut. Kota Makassar merupakan daerah pantai yang datar dengan kemiringan 0 - 5 derajat ke arah barat, diapit dua muara sungai yakni sungai Tallo yang bermuara di bagian utara kota dan sungai Jeneberang yang bermuara di selatan kota. Luas wilayah kota Makassar seluruhnya berjumlah kurang lebih 175,77 Km² daratan dan termasuk 11 pulau di selat Makassar ditambah luas wilayah perairan kurang lebih 100 Km².

Gambar 4. 1 Peta Kota Makassar



Jumlah kecamatan di kota Makassar sebanyak 14 kecamatan dan memiliki 143 kelurahan. Diantara kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu kecamatan Tamalate, Mariso, Wajo, Ujung Tanah, Tallo, Tamalanrea dan Biringkanaya. Kota Makassar sendiri berdekatan dengan sejumlah kabupaten yakni sebelah utara dengan kabupaten Pangkep, sebelah timur dengan kabupaten Maros, sebelah selatan dengan kabupaten Gowa dan sebelah barat dengan Selat Makassar.

Dari gambaran selintas mengenai lokasi dan kondisi geografis Makassar, memberi penjelasan bahwa secara geografis, kota Makassar memang sangat strategis dilihat dari sisi kepentingan ekonomi maupun politik. Dari sisi ekonomi, Makassar menjadi simpul jasa distribusi yang tentunya akan lebih efisien dibandingkan daerah lain. Memang selama ini kebijakan makro pemerintah yang seolah-olah menjadikan Surabaya

sebagai home base pengelolaan produk-produk draft kawasan Timur Indonesia, membuat Makassar kurang dikembangkan secara optimal. Padahal dengan mengembangkan Makassar, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan Timur Indonesia dan percepatan pembangunan. Dengan demikian, dilihat dari sisi letak dan kondisi geografis - Makassar memiliki keunggulan komparatif dibanding wilayah lain di kawasan Timur Indonesia. Saat ini Kota Makassar dijadikan inti pengembangan wilayah terpadu Mamminasata.

2. Gambaran Khusus Lokasi Penelitian (Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar)

Kantor Dinas Pekerjaan Umum untuk wilayah Makassar, provinsi Sulawesi Selatan. Dinas PU bertugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan perumahan untuk daerah Makassar, Sulawesi Selatan.

Terkait dengan wewenang tersebut, maka melalui kantor ini beberapa surat perizinan diproses. Beberapa surat tersebut seperti Izin Pemanfaatan Ruang (IPR) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Melalui kedinasan ini pula urusan pembebasan lahan proyek infrastruktur pemerintah dilakukan. Segera kunjungi kantor dinas PU atau penataan ruang terdekat untuk informasi lainnya bisa juga dapat menghubungi kontak telepon untuk respon layanan cepat dan dapat mengakses website resminya untuk informasi umum lainnya.

Adapun Visi dan Misi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar:

Visi:

Visi dari Dinas PU kota Makassar yaitu: “Mewujudkan Infrastruktur ke-PU-an yang Berkualitas dan Berkearifan Lokal”

Misi:

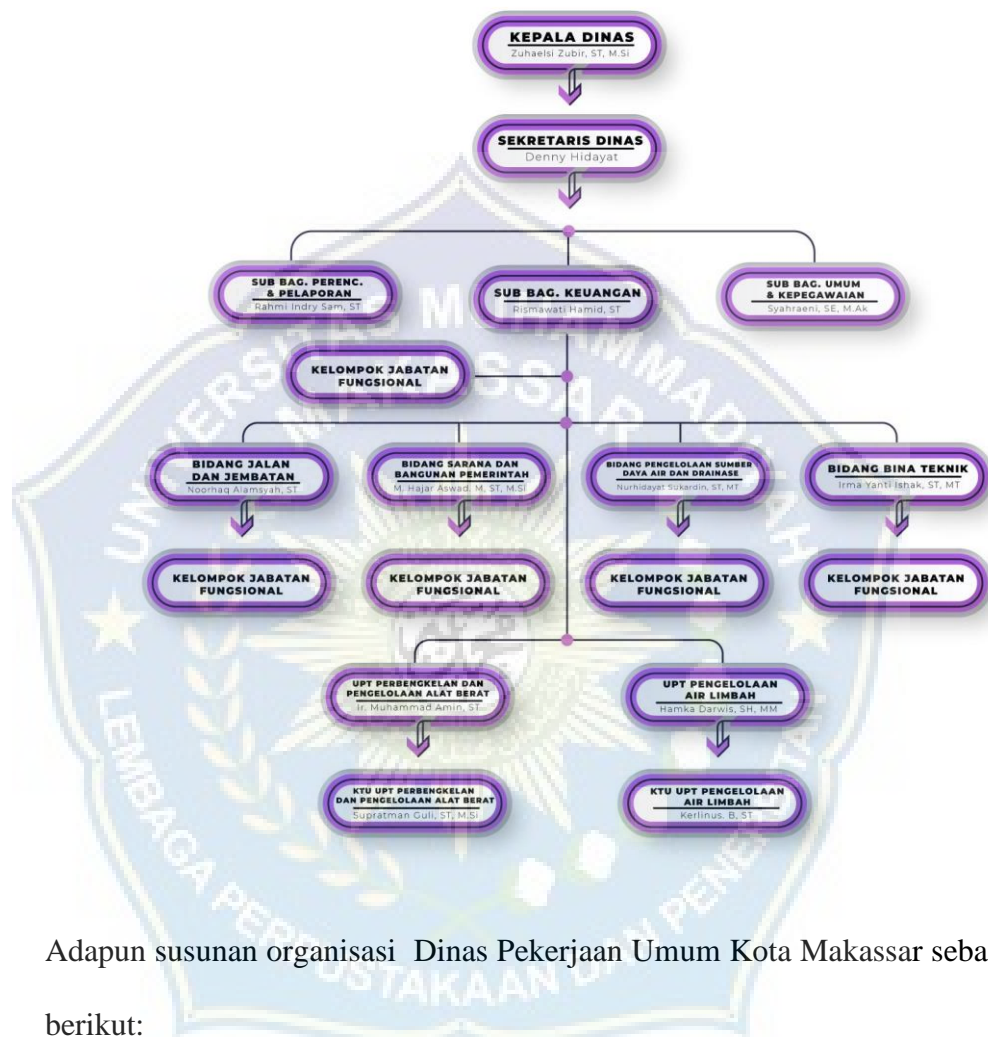
Misi dari Dinas PU kota Makassar, yaitu:

- a. Mengembangkan penanganan pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas dan berhasil guna
 - b. Meningkatkan pembangunan bangunan air terpadu didukung sistim informasi database untuk pelayanan yang berkesinambungan
 - c. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan prasarana lingkungan air bersih dan sanitasi untuk penyehatan lingkungan pemukiman
 - d. Mengembangkan kualitas manajemen kelembagaan berbasis e-government yang akuntabilitas dan sinergi dengan sektor lain dalam menghadapi pasar global.
3. Susunan Organisasi Dinas PU kota Makassar

Desain hirarkis Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota

Makassar



Adapun susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelesaikan urusan Pemerintahan di sektor pekerjaan umum yang merupakan wewenang Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan kewajibannya dimaksud, Dinas Pekerjaan Umum menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
2. Pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
4. Pelaksanaan administrasi dinas Urusan Pemerintahan bidang pekerjaan umum;
5. Pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan program dan kegiatan bidang pekerjaan umum;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

b. Sekertaris Dinas

Sekretariat memiliki tugas merencanakan pelaksanaan tugas, pelatihan dan administrasi otoritatif untuk semua unit hirarkis di iklim dinas. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan operasional urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
2. Pelaksanaan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
3. Pengoordinasian urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;

4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

- 1) Subbagian Perencanaan dan Pelaporan

Subbagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program kerja, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- a) Perencanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b) Pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c) Pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- d) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya

- 2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan memiliki tugas menyelesaikan administrasi dan pembukuan moneter. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud Subbagian Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a) Perencanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan.
- b) Pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan.
- c) Pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi dan akuntansi keuangan.
- d) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

3) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas mengerjakan hal-hal umum, urusan rumah tangga, penatausahaan surat menyurat, dokumentasi, kehumasan dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian. Subbagian Umum dan Kepegawaian, menyelenggarakan fungsi:

- a) Perencanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;
- b) Pelaksanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;
- c) Pembagian tugas dan mengontrol pelaksanaan kegiatan urusan umum, penatausahaan surat menyurat, urusan

rumah tangga, kehumasan, dokumentasi dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian;

- d) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

c. Bidang Jalan dan Jembatan

Bidang Jalan dan Jembatan memiliki tugas untuk menyusun, melaksanakan dan merencanakan strategi perbaikan/pembangunan, jalan lingkungan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Jalan dan Jembatan menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan kegiatan operasional di bidang jalan dan jembatan;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
3. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya

d. Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah

Bidang Jalan dan Jembatan memiliki tugas untuk menyusun, melaksanakan dan merencanakan strategi perbaikan/pembangunan, jalan lingkungan serta pemeliharaan jalan dan jembatan. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Jalan dan Jembatan menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan kegiatan operasional di bidang jalan dan jembatan;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
3. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang jalan dan jembatan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

e. Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah

Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah memiliki tugas untuk menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan prasarana dan bangunan pemerintah. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Prasarana dan Bangunan Pemerintah menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan kegiatan operasional di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang prasarana dan bangunan pemerintah;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

f. Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase

Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase memiliki tugas untuk menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan pemeliharaan, pembangunan dan pengendalian sumber daya air dan drainase. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Drainase menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan kegiatan operasional di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengelolaan sumber daya air dan drainase;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

g. Bidang Bina Teknik

Bidang Bina Teknik memiliki tugas untuk menyusun, melaksanakan dan mengoordinasikan kebijakan perencanaan dan desain, manajemen konstruksi dan pengawasan serta pembinaan jasa konstruksi. Dalam menyelesaikan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Bina Teknik menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan kegiatan operasional di bidang bina teknik;
2. Pelaksanaan kegiatan di bidang bina teknik;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang bina teknik;
4. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bina teknik;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan keahliannya dan masing-masing dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan, beban kerja, sifat dan jenis.

i. Unit Pelaksana Teknis

Di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dapat dibentuk unit pelaksana teknis berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis ditetapkan dengan Peraturan Walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah dikonsultasikan secara tertulis dengan Gubernur.

B. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan di Kota Makassar

Dinas Pekerjaan Umum memperhatikan identifikasi dan analisis permasalahan internal pada tubuh Dinas Pekerjaan Umum utamanya dalam hal peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta profesionalisme sumber daya aparatur untuk mendukung program-program pembangunan infrastruktur dalam 5 (lima) tahun yang akan datang. Efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (*output*). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan cepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun menurut teori menurut Sutrisno tentang indikator efektivitas yaitu: 1). Pemahaman Program, 2). Tepat Sasaran, 3). Tepat Waktu, 4). Tercapainya Tujuan, dan 5). Perubahan Nyata. Kelima indikator dalam pembahasan yang menjadi konsep efektivitas yang di bahas di bagian ini.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah kemampuan organisasi untuk memahami dan mengerti sejauh mana program tersebut bekerja, untuk dapat membuat program yang efektif, efisien dan mudah di mengerti oleh orang lain. Pemahaman program dapat artikan sebagai pihak yang terkait dapat mengetahui dan manfaat dari program-program yang akan di laksanakan. Pemahaman program yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pegawai atau staff Dinas Pekerjaan Umum telah memahami program yang akan di jalankan nantinya dan apakah program pemeliharaan jalan yang dilaksanakn Dinas Pekerjaan Umum dapat bermanfaat bagi masyarakat atau tidak

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan selaku pegawai seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) di bidang jalan dan jembatan mengatakan mengenai maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan adalah:

“tentunya semua yang terkait pada maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan semuanya sudah dipahami dan dipelajari terlebih dahulu, sehingga nanti yang akan kita kerjakan dapat maksimal jika dari awal kita sudah tau maksud dan tujuan dari dibuatnya program tersebut". (Hasil wawancara TB pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pegawai yang akan melaksanakan program tersebut benar-benar sudah mengetahui maksud dan tujuan dari program dan mempelajari terlebih dahulu program yang akan di kerjakan, hasil wawancara tersebut didukung dengan informan selaku kepala seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai tujuan dari program pemeliharaan jalan:

“Tujuan yang utama itu diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas dan memperpanjang umur jalan sehingga dapat menghemat biaya perawatan jalan dalam jangka panjang dan memperlancar arus lalu lintas jika ada ruas jalan yang rusak otomatis bisa mengakibatkan kemacetan dan merugikan banyak orang” (Hasil wawancara AA pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa tujuan dari pemeliharaan jalan itu untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan penggunaan jalan dan memperpanjang umur jalan apabila jalanan rusak banyak masyarakat yang dirugikan oleh karena itu perlunya adanya pemeliharaan jalan.

Berdasarkan informasi dari kedua informan dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Pekerjaan Umum sudah paham dengan program yang akan di jalannya karena pemahaman program sangat penting untuk dilakukan dan untuk mengetahui bagaimana memahami tujuan dari program yang akan di jalankan sehingga program yang akan dijalankan nantinya dapat bermanfaat untuk orang banyak. Adapun juga tujuan yang di laksanakan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum dalam program pemeliharaan jalan itu yang utama sangat mengutamakan keselamatan masyarakat penggunaan jalan.

Adapun data perencanaan dalam Pemeliharaan Jalan Kota Makassar pada tahun 2023. Pada tahun 2023 total panjang jalan kota makassar sebesar 1.593,46 km. Berdasarkan data di media sosial Dinas Pekerjaan umum, pemerintah kota makassar melalui dinas pekerjaan umum kota makassar akan memperbaiki 507 ruas jalan diantaranya:

- a) 125 ruas jalan lingkungan
- b) 282 jalan di Lorong wisata yang tersebar di 15 kecamatan
- c) Betonisasi 57 ruas jalan
- d) Pengaspalan di 36 ruas jalan

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran adalah sebuah konsep dimana suatu program atau kegiatan memiliki tujuan yang spesifik atau terukur sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan, program yang tepat sasaran diharapkan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi target atau sasaran. Tepat sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mencari tau apakah program ini sudah tepat sasaran dan program yang di bangun dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap sasaran yang dituju.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan selaku seksi koordinator pembangunan jalan pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai target yang akan di capai oleh Dinas Pekerjaan Umum dari program pemeliharaan jalan yaitu:

“Target yang akan di capai pada program pemeliharaan jalan ini yang pastinya peningkatan kualitas jalan, disini kita menargetkan untuk meningkatkan kualitas jalan agar masyarakat lebih nyaman dan aman peningkatan jalan itu dilakukan dengan cara memperbaiki permukaan jalan yang rusak sehingga menciptakan kualitas jalan yang semakin baik” (Hasil wawancara S pada tanggal 11 april 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahawa target yang akan di capai dinas pekerjaan umum itu peningkatan kualitas jalan yang dimana dengan adanya peningkatan kualitas jalan masyarakat dapat merasakan nyaman dan keamanan saat berkendara. Hasil wawancara tersebut didukung oleh informan

kepala seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai pelaksanaan program pemeliharaan jalan:

“Dalam pelaksanaan program pemeliharaan jalan itu kami disini khususnya bidang jalan dalam melaksanakan seperti observasi atau memantau kondisi jalanan apakah ada ruas jalan mengalami kerusakan dan ada juga surat yang masuk dari masyarakat melalui media online atau website. Jika ada kita melakukan survey di lapangan apakah perlu pemeliharaan dalam bentuk apa dan berapa volume yang dibutuhkan dari jalan tersebut, setelah itu kita laporkan dalam kurun waktu 2x24 jam setelah di laporkan kita akan mengerjakan jalan tersebut.” (Hasil wawancara AA pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan wawancara hasil pernyataan informan diatas dapat diketahui cara pelaksanaan pemeliharaan jalan diantaranya jika ada keluhan dari masyarakat melalui media sosial atau website, tim survey yang akan turun lapangan untuk menindak lanjuti dan dilaporkan lalu di kerjakan.

Berdasarkan informasi dari kedua informan dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Pekerjaan Umum target yang di tuju oleh dinas pekerjaan umum itu untuk meningkatkan kualitas jalan yang dimana dilakukan dengan perbaikan jalanan yang rusak sehingga masyarakat merasakan kenyamanan dan keamanan saat mengendara dan adapun pelaksanaan program pemeliharaann jalan melalui berapa tahap yaitu pengecekan jalan yang rusak, mengukur jalan yang rusak, lalu di laporkan dalam waktu kurun 2x24 jam lalu dikerjakan.

Tabel 4.1 Data Pemeliharaan Jalan Kota Makassar tahun 2016-2022

Tahun	Panjang jalan yang sudah di benahi	Presentase
2016	1.009,50 km	69%
2017	1.240,76 km	77,87%
2018	1.313,05 km	82,40%
2019	1.403,05 km	88,05%
2020	1.418,32 km	89,01%
2021	1.480,21 km	92,89%
2022	1.497,84 km	94%

sumber: <https://dpu.makassar.go.id>

3. Tepat Waktu

Ketepatan waktu adalah kemampuan program untuk menyelesaikan tugas-tugas atau aktivitas-aktivitas yang di jadwalkan dalam waktu yang telah di tentukan sebelumnya. Ketepatan waktu pada program sangat penting terutama pada sistem waktu yang tepat. Ketetapan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengukur apakah Dinas Pekerjaan Umum dalam pengerjaan program tersebut sesuai dengan standar waktu yang di tetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan selaku seksi koordinator pembangunan jalan pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai penentuan keberhasilan program pemeliharaan jalan yang dilaksanakan;

“semua yang terkait dengan program yang akan di jalankan pasti ada penentuan keberhasilannya salah satu yang utama yaitu materi yang harus tersedia yang kedua satgas juga

tersedia dan alat-alat yang mendukung, dan sumber daya manusia yang cukup keberhasilan dari pelaksanaan program yang kita tangani juga dapat berupa dukungan dari pihak yang terlibat dari programnya”
(Hasil wawancara S pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu program dapat dilihat dari segi materi maupun material dan dukungan dari pihak yang terkait, wawancara tersebut didukung oleh informan selaku kepala seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai hambatan selama pelaksanaan program yaitu:

“hambatannya biasanya di anggaran yang terbatas, selama anggaran masih tersedia pasti kita kerjakan dengan baik, ataupun kekurangan material seperti alat dan bahannya itu yang akan menjadi hambatan dalam program ini, walaupun kekurangan anggaran kita akan mengajukan anggaran kepada atas untuk program ini” (hasil wawancara AA pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan wawancara di atas bahwa berbagai hambatan yang ada selama program berlangsung yaitu anggaran yang terbatas dan materil yang biasanya kurang memadai untuk di gunakan di program tersebut, selama anggaran dan materil kurang memadai pegawai Dinas Pekerjaan Umum akan mengajukan anngarannya kepada atas, wawancara informan di atas didukung oleh seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai ketepatan waktu yang akan dijalankan selama menyelesaikan program pemeliharaan jalan yaitu:

“ketepatan waktu yang di laksanakan insya allah sudah tepat, waktu yang akan di jalankan akan sesuai dengan

prosedur awal sebelum dilakukannya program pemeliharaan, jadi kita yang mngerjakan jalan ini akan berusaha secepat mungkin sesuai dengan waktu yang di tentukan. Waktu yang di butuhkan sekitaran 1-3 hari sesuai dengan bentuk pemeliharaan yang di butuhkan.”

(wawancara EA pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan wawancara hasil pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa waktu yang di butuhkan untuk program pemeliharaan jalan tersebut sudah tepat dan mengikuti prosedur dari program pemeliharaan jalan.

Berdasarkan ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program pemeliharaan jalan di kota makassar yaitu anggaran yang cukup dan sumber daya manusia yang memadai dan keberhasilan pelaksanaan program ini juga dapat dapat berupa dukungan dari pihak yang terlibat dari programnya Adapun hambatannya biasanya dari segi materi dan material yang terbatas seperti alat dan bahan yang kurang hal tersebut dapat menghambat segala proses program pemeliharaan jalan yang akan di laksanakan. Dan Adapun juga ketepatan waktu selama pemeliharaan jalan waktu yang di laksanakan sudah tepat berdasarkan prosedur yang ada.

Tabel 4.2 Data Anggaran Dinas Pekerjaan Umum

Tahun	Panjang jalan yang mengalami kerusakan (km)	Anggaran (Rp)
2020	40,50	8.000.000.000
2021	36,05	391.305.208.880
2022	55,77	423.952.517.327

Sumber: <https://dpu.makassar.go.id>

4. Tercapaiannya Tujuan

Tercapainya tujuan merujuk pada pencapaian suatu sasaran atau target yang telah ditetapkan sebelumnya. Tercapainya tujuan dapat diartikan juga sebagai sukses dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tercapainya tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari tau apakah program selesai dilakukan dan hasil yang diterima telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh informan selaku seksi ppwk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai keberhasilan tujuan yang akan dicapai yaitu:

“keberhasilan dari tujuan yang ditetapkan sudah tercapai menurut kami para pegawai disini kami sudah semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik untuk kenyamanan masyarakat saat berkendara. Dari awal dibuatnya program ini kami sudah menentukan tujuan yang spesifik dan terukur menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan memantau dan mengevaluasi hasil secara berkala, jadi keberhasilan dari program ini menurut saya sudah tercapai, tapi kita kembalikan kepada masyarakat apakah sudah efektif atau tidak karena kita disini sudah melakukan yang terbaik.

(wawancara TB pada tanggal 11 April 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya menurut pihak yang terkait sudah tercapai berdasarkan tujuan yang ditentukan sebelumnya, pegawai dinas pekerjaan umum sudah melakukan semaksimal mungkin untuk kenyamanan masyarakat saat berkendara.

Adapun wawancara tokoh masyarakat sekitar jalan yang diperbaiki mengenai program pemeliharaan jalan yang dilakukan dinas pu sudah terealisasi dengan baik atau sebaliknya:

“menurut saya kurang terealisasi dengan baik karena ada beberapa wilayah yang jalanannya sudah di bongkar tapi tidak dilakukan pengaspalan kembali melainkan di beton seperti yang terjadi di sekitaran rumah saya dan sekitarnya sehingga penggunaan jalan yang melintas kurang nyaman”

(wawancara NRS pada tanggal 14 April 2023)

Berdasarkan informan diatas bahwa kurangnya jalanan yang baik untuk dilalui, banyak jalanan yang sudah di rombak tidak lagi di kembalikan seperti semula atau diperbaiki dengan baik dan membuat pengguna jalan kurang nyaman.

Berdasarkan dua informan berbeda diatas bahwa keberhasilan sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang di tetapkan yaitu memperbaiki jalanan secara berskala dan seefektif mungkin sedangkan menurut tokoh masyarakat mengatakan kurang terealisasi karena ada beberapa wilayah yang jalannya masih rusak sehingga masyarakat kurang nyaman saat melewatinya dan rawan terjadi kecelakaan.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata adalah perubahan atau peningkatan yang terjadi secara nyata pada program. Artinya perubahan tersebut dapat diamati dan diukur secara objektif, perubahan nyata harus diimbangi dengan dampak yang baik agar tidak menimbulkan masalah pada program yang

sedang dikerjakan. Perubahan nyata yang dimaksud pada penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan antara sebelum dilaksanakannya program dan sesudah selesainya program tersebut dilaksanakan, dengan demikian maka pihak terkait dapat melihat perubahan yang terjadi apakah benar sesuai dengan target atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara pegawai di Dinas Pekerjaan Umum pada seksi pptk (pejabat pelaksanaan teknis kegiatan) pada bidang jalan dan jembatan mengenai efek dan dampak serta perubahan yang nyata dari program pemeliharaan jalan yaitu:

“sudah jelas dapat memberikan efek karena jalan yang kita perbaiki awalnya rusak setelah ada perbaikan jalannya mulus itu adalah bentuk perubahan nyata atau bisa dirasakan. Masyarakat memasukkan di media social seperti Facebook dalam bentuk unggahan seperti video atau gambar dan mengucapkan terima kasih atas bantuan selama ini jalannya sudah dikerjakan dengan baik mereka merasa gembira, kita sebagai pegawai juga merasa bangga karena yang kita lakukan dapat terealisasi dengan baik. Kami disini sebagai pelayan masyarakat dimana masyarakat senang kita senang, maka dari itu salah satu bentuk perubahan nyata yang kita rasakan.”
(wawancara TB pada tanggal 11 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perbaikan jalan sangat memberikan efek bagi pengguna jalan atau bentuk perubahan yang nyata sehingga pegawai merasa puas dengan apa yang dikerjakan dan program kerjanya berjalan dengan baik.

Adapun wawancara dari tokoh masyarakat tentang perubahan nyata yang dapat dirasakan :

“Menurut saya perubahan jalan sangat nyata karena dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan perjalanan

hingga saat ini dapat mengurangi kemacetan dan tingkat kecelakaan lalu lintas sangat berkurang membuat masyarakat lebih nyaman dan tentram saat menggunakan jalanan”
(wawancara AF pada tanggal 14 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat sangat nyaman dan sangat merasakan perubahannya perbaikan jalan dapat mempermudah masyarakat saat berkendara.

Berdasarkan dua informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perubahan jalan dapat dirasakan oleh masyarakat serta pegawai Dinas PU dapat memperhatikan jalanan yang rusak sehingga masyarakat dapat merasakan kinerja Dinas PU.

Berikut data Pemeliharaan Jalan Kota Makassar bulan januari-april 2023:

Tabel 4.3 Data Pemeliharaan Jalan Kota Makassar

Bulan	Panjang jalan yang sudah di benahi	Jalan yang di benahi
Januari	7,25 m	-Jln.Koptu Harun, kel. Totaka, kec. Ujung Pandang -Jln. G. Bawa saraung, Kel.Gaddong, Kec. Bontoala -Jln. Metro Tanjung Bunga
Februari	2,5 m	-Jln. Rusa -Jln. Latimojong
Maret	1,56 Km	-Jembatan Borang Puri Taman Sari -Jln.Poros Borong Indah Puri Taman Sar -Jln.Btn Minasaupa Blok A8-A9i
April	4,2 m	-Jln. Penghibur

Sumber: <https://dpu.makassarkota.go.id>

C. Pembahasan

1) Efektivitas Dinas Pekerjaan Umum Pemeliharaan Jalan di Kota Makassar

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan dengan efisien, yaitu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal, efektivitas dapat diukur dengan waktu, tujuan dan kualitas hasilnya. Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menjaga kualitas jalan agar tetap layak dan aman untuk dilalui oleh pengendara

Salah satu yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan adalah pemilihan metode yang tepat. Untuk meningkatkan efektivitas pemeliharaan jalan, perlu dilakukan perencanaan yang matang dan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan pemeliharaan jalan. Hal ini akan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan menghasilkan kualitas jalan yang optimal. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemeliharaan jalan, perlu juga dilakukan koordinasi yang baik antara instansi terkait, seperti pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat. Hal ini akan memudahkan pengawasan dan memastikan bahwa pemeliharaan jalan dilakukan secara tepat waktu dan dengan biaya yang efisien. Menurut Sutrisno (2007) tolak ukur dari efektivitas sebagai berikut:

1) Pemahaman program

Pemahaman program adalah kemampuan seseorang atau instansi untuk memahami logika dan struktur dari sebuah program yang akan dijalankan. Adapun Pemahaman program yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum di kota makassar bahwa pahaman program sangatlah penting sebelum dilakukannya program pemeliharaan jalan yang akan di kerjakan sehingga yang akan dikerjakan akan maksimal seperti tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Adapun tujuan yang ditentukan pihak Dinas Pekerjaan Umum untuk pemeliharaan jalan yang dilaksanakan Dinas PU yang utama adalah resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas dan menghemat biaya perawatan jalanan dalam kurun waktu yang lama serta mengurangi kemacetan untuk kenyamanan dan keamanan masyarakat yang sedang berkendara.

2) Tepat sasaran

Tepat sasaran adalah tujuan yang telah ditetapkan dilihat dari apa yang diinginkan tercapai atau menjadi kenyataan. dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasaran nya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Dalam membangun program yang tepat sasaran, terdapat beberapa hal yang perlu

banyak diperhatikan diantaranya adalah menentukan target atau sasaran yang jelas dan spesifik. Dinas Pekerjaan Umum menentukan targetnya yang akan di capai dalam program pemeliharaan jalan adalah memperbaiki jalan yang rusak dan peningkatan kualitas jalan agar masyarakat nyaman dan aman, pelaksanaan program yang akan dikerjakan Dinas PU terdiri dari observasi terlebih dahulu jalan yang mengalami kerusakan dan memantau kondisi jalanan yang akan di perbaiki adapun pelaksanaan program yang lainnya berupa keluhan atau laporan dari masyarakat atau warga setempat melalui media sosial. Lalu Dinas PU menindaklanjuti laporan tersebut.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan sesuai waktu yang telah di tentukan sebelumnya, karna ketepatan waktu dapat mempengaruhi produktifitas dan efesiensi pekerjaan jalanan yang menjadi keluhan di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU Kota Makassar, keberhasilan program pemeliharaan jalan yang dilaksakan salah satunya berupa materi dan material yang tersedia dan juga dukungan dari pihak yang terkait di dalam program pemeliharaan jalan tersebut. Adapun hambatan dalam program pemeliharaan jalan oleh Dinas PU merupakan antara lain anggaran yang terbatas ataupun kekurangan material yang tersedia, dan jika hambatan tersebut maka yang dapat

dilakukan adalah melaporkan kepada pimpinan, pihak dari Dinas PU menyatakan bahwa selama program pemeliharaan jalan dilaksanakan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4) Tercapaian tujuan

Tercapainya tujuan merupakan pencepaian suatu sasaran atau target yang telah di tetapkan sebelumnya. Hal ini dapat di artikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Ketika tujuan telah tercapai, maka dapat di katakan suatu usaha atau tindakan telah berhasil dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU dari awal program ini dibuat telah di tentukan tujuan yang spesifik dan terukur menentukan sumber daya yang dibutuhkan setelah itu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala jadi keberhasilan dari program pemeliharaan jalan ini dapat tercapai. Tetapi hal ini bertentangan dengan pendapat dari masyarakat yang menyatakan program ini belum terealisasikan dengan baik, dengan adanya wilayah yang jalannya di bongkar tapi tidak dilakukan pemeliharaan kembali sehingga pengguna jalan yang melintas merasa kurang nyaman.

5) Perubahan nyata

Perubahan nyata merupakan proses yang terjadi didalam organisasi yang melibatkan perubahan signifikan dalam cara organisasi tersebut beroperasi. Berdasarkan hasil penelitian Dinas PU

menyatakan bahwa program pemeliharaan jalan ini telah memberikan efek terhadap jalan yang awalnya rusak menjadi lebih baik, itu merupakan perubahan nyata yang dapat dirasakan. Dan hal tersebut mendapat respon positif dari masyarakat yang merasakan perubahannya seperti memposting gambar dan video dan mengucapkan ucapan terima kasih atas program pemeliharaan jalan yang telah dikerjakan dengan baik. Masyarakat juga menilai bahwa program pemeliharaan jalan ini dapat mengurangi kemacetan dan menurunkan tingkat kecelakaan serta memberikan rasa nyaman tentram kepada masyarakat dalam menggunakan jalanan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pemahaman program

Sebelum menjalankan program Dinas PU kota Makassar sudah memahami struktur program yang akan di jalankan. Tujuan yang dilakukan Dinas PU kota Makassar adalah mengurangi resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas, menghemat biaya perawatan jalan, mengurangi kemacetan dan keamanan masyarakat pengguna jalan.

2. Tepat sasaran

Tujuan yang ditetapkan Dinas PU sudah tepat pada sasaran karena pihak yang terkait sudah menyelesaikan target yang harus dicapai dan cara pelaksanaannya sudah tepat dengan memperhatikan tujuan dari program pemeliharaan jalan tersebut.

3. Ketetapan waktu

Ketepatan waktu yang dilakukan oleh Dinas PU dalam program Pemeliharaan jalan di kota makassar bahwa selama program dilaksanakan sudah sesuai dengan ketetapan waktu yang di tetapkan sebelum dilakukan program pemeliharaan jalan yang akan di kerjakan.

4. Tercapainya tujuan

Dinas PU sudah berusaha untuk mencapai tujuan dari program pemeliharaan jalan di kota Makassar dengan tujuan spesifik yang berupa pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengerjakan jalanan yang rusak.

5. Perubahan nyata

Perubahan nyata yang dirasakan oleh Dinas PU ataupun masyarakat dengan adanya program pemeliharaan jalan di kota Makassar sudah terealisasi dengan baik karena banyak dampak positif dari program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan kedepannya, adapun saran yang dapat dijadikan masukan di dinas pekerjaan umum kota Makassar yaitu :

1. Pihak Dinas Pekerjaan Umum sebaiknya memaksimalkan anggaran yang terbatas sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerja pada program pemeliharaan jalan tersebut dan melakukan koordinasi anggaran kepada pihak yang terkait sesuai dengan kebutuhan.
2. Diharapkan kepada para sumber daya manusia di Dinas Pekerjaan Umum harusnya lebih memperhatikan pemeliharaan jalan yang sedang dilakukan agar pelaksanaannya dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

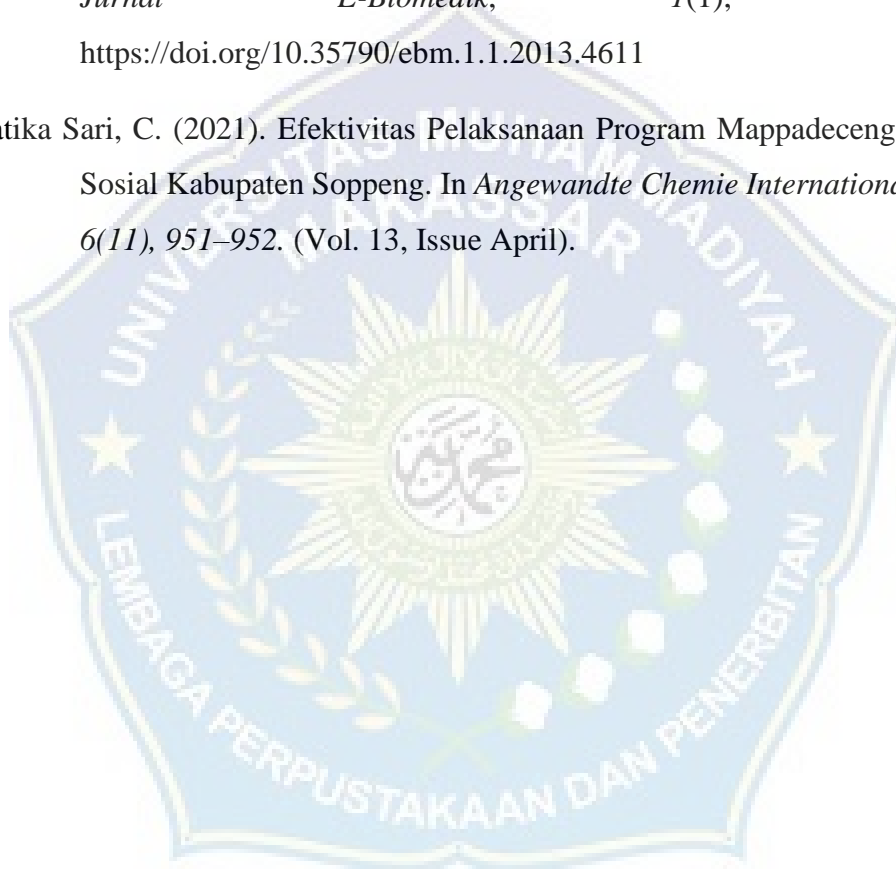
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116.
- Asnery, R., Lionardo, A., & Wulandari, N. (2022). *EFEKTIVITAS PROGRAM PEMELIHARAAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN DIMASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 100–115.
- Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi* (1st ed.). Jakarta, Taushia.
- Depertemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga. (1985). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 1985 tentang Jalan*.
- Dinas PUPR Kabupaten Kulon Progo. (2022). Pemeliharaan Jalan. *Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kulon Progo*, 1–2.
- Hasibuan, S. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara Sinopsis Karyawan.
- Indrawijaya, I. (2010). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi* (cetakan 1). Bandung, PT Refika Aditama, 2010.
- Mahmudi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta, 2010.
- Malthis, & Jakson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (buku 1). selemba empat, jakarta.
- Mingkid, J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- Rencana, P. A. C. (2000). *Laporan Akhir (Kajian Pengembangan Kebijakan Jalan dengan Sistim Kontrak Kerja Jangka Panjang)*.

Sahrawat, & Narang. (2001). *Production Management*. Dhanpat Rai & Co. (P) Ltd.

Steers, & Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi*. erlangga.

Tangkilisan, V., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2013). HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK DENGAN KADAR Hs-CRP SERUM PADA MAHASISWA OBES DAN TIDAK OBES DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 635–641. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.4611>

Vatika Sari, C. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April).



L

A

M

P

I

R



A

N

DOKUMENTASI NARASUMBER



Wawancara dengan bapak "AA"



Wawancara dengan bapak 'TB'



Wawancara dengan bapak "S" dan bapak "EA"





Dokumentasi Jalan Rusak Di Kota Makassar



Jalan Kakatua, kel. Mario, Kec., Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Jalan Mappanyuki, Kel. Mariso, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

LAMPIRAN DOKUMENTASI PERSURATAN

Surat permohonan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id
---	--

Nomor :	946/05/C.4-VIII/III/1444/2023	22 Sya'ban 1444 H
Lamp :	1 (satu) Rangkap Proposal	14 March 2023 M
Hal :	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0469/FSP/A.1-VIII/III/1444H/2023M tanggal 14 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI ASINDAH PUSPA**
 No. Stambuk : **10561 1116919**
 Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

03-23

Surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 13322/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 946/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 14 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI ASINDAH PUSPA
Nomor Pokok	: 105611116919
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Maret s/d 17 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Surat izin penelitian Dinas Pekerjaan Umum

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
 Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 07 Maret 2023
Kepada
 Yth. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
 KOTA MAKASSAR
 DI -
 MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ 668 -II/BKBP/III/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 13322/S.01/PTSP/2023 Tanggal 14 Maret 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : **ANDI ASINDAH PUSPA**
 NIM / Jurusan : 105611116919 / Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
 Tanggal pelaksanaan: **17 Maret s/d 17 Mei 2023**
 Jenis Penelitian : Skripsi
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"EVEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
 KEPALA BADAN KESBANGPOL.
 u.b.
 SEKRETARIS,

DR. HARTI S.I.P., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom
 Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
 NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :
 1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
 4. Kepala Unit Pelaksana Teknis PZT Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
 5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
 7. Arsip.

Surat telah melakukan Penelitian Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PEKERJAAN UMUM
 Jl. Urip Sumoharjo No. 8 Makassar Telp/Fax : 0411 - 436932

SURAT KETERANGAN

Nomor : 91.11/ Dinas PU/070/V/2023.

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZUHAELSI ZUBIR, ST, MT
 N i p : 19770707 200212 2 011
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ANDI ASINDAH PUSPA
 Nim : 105611116919
 Program Studi : SI Ilmu Administrasi Negara / UNISMU

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar, dengan Judul " *EVEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DIKOTA MAKASSAR* ", untuk dipergunakan dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Mei 2023.

KEPALA DINAS



ZUHAELSI ZUBIR, ST, MT

Pangkat : Pembina Tk. I

N i p : 19770707 200212 2 011

Asindah Puspa 105611116919 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	Rivan Asnery, Andries Lidia, and Novita Wulandari. "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN PADA DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN DIMASA PANDEMI COVID-19", Tanah Pilih, 2022 Publication	2%
4	repository.unpar.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





	inspirasipendidikan.co.id Internet Source	<1 %
11	anastasiadwirahti.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	ejournal.ust.ac.id Internet Source	<1 %
14	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
15	ghafur12.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	issuu.com Internet Source	<1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Asindah Puspa 105611116919 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

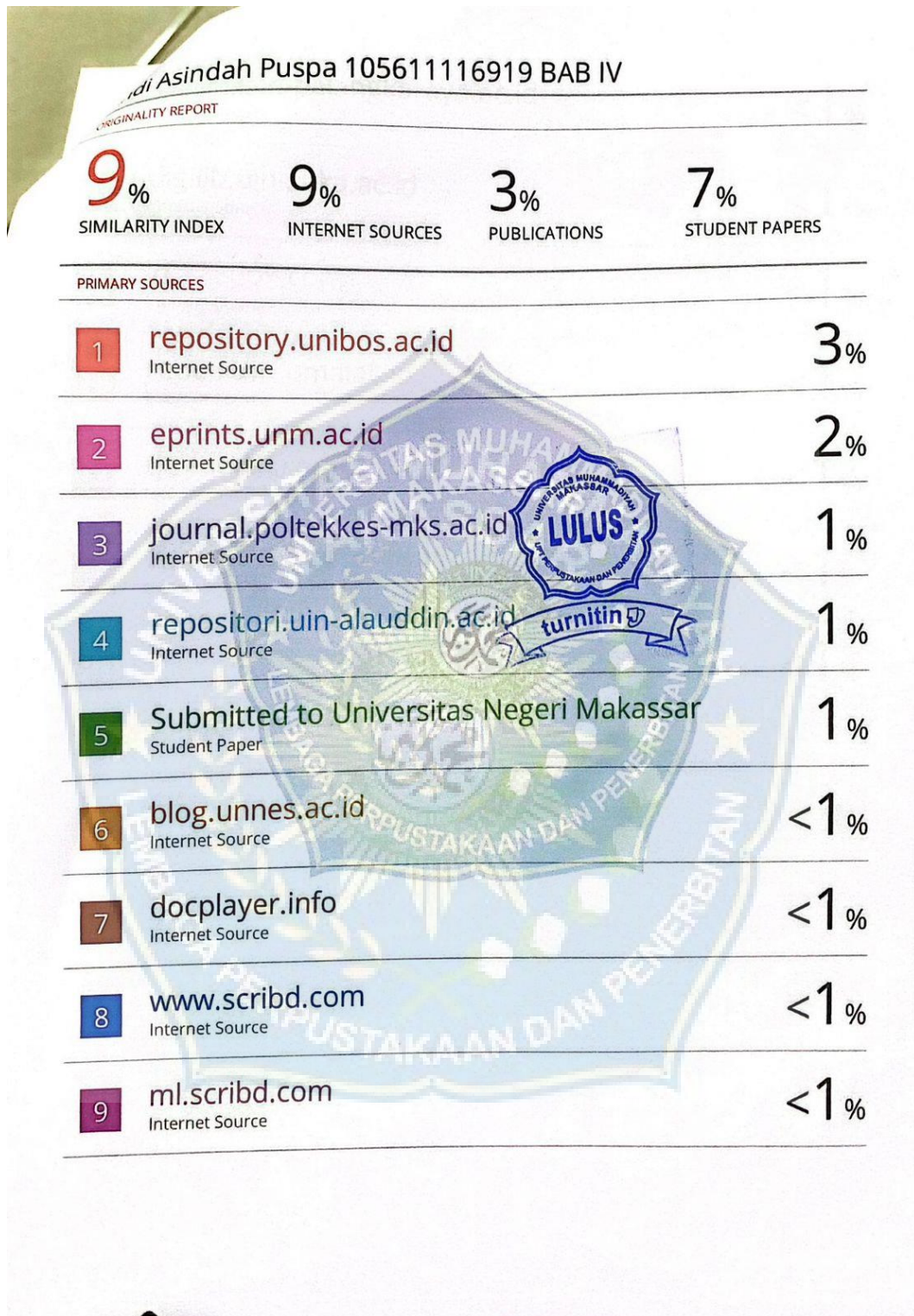
PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	id.berita.yahoo.com Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes Or Exclude matches 2%

Exclude bibliography Or





	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
12	id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
14	tje-media.com Internet Source	<1 %
15	vdocuments.site Internet Source	<1 %
16	Teguh Iman Hermanto, Yusuf Muhyidin. "Analisis Data Sebaran Bandwidth Menggunakan Algoritma Dbscan Untuk Menentukan Tingkat Kebutuhan Bandwidth Di Kabupaten Purwakarta", Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Idi Asindah Puspa 105611116919 BAB V

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Asindah Puspa
NIM : 105611116919
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Andi Asindah Puspa, biasa dipanggil Asindah. Lahir pada tanggal 09 April 2001 di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak ketiga dari tiga bersaudara yang merupakan pasangan suami istri Alm. Andi Yusri dan Andi Syamsidar. Penulis menempuh jalur pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 selama enam tahun di SD Negeri Cendrawasih Kota Makassar dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ditingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Makassar dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 3 Makassar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis sangat bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan yang In Syaa Allah nantinya dapat diamalkan dan memberikan manfaat. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KOTA MAKASSAR”**.